

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.69%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,560—5,605).

Today's Info

- Rencana Right Issue BUMI
- Kinerja UNTR Kuartal I 2017
- Lima Investor Akan Serap +20% Saham WSKT
- Penjualan Mobil ASII Kuartal I Tumbuh +40%
- Cahayasakti Investindo Bidik IPO Rp198 Miliar
- Laba BBTN Naik 21.03% di 1Q17

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	B o Break	13,275-13,600	12,675
BNGA	Trd. Buy	1,225-1,240	1,150
BJBR	B o W	2,210-2,250	2,020
BSDE	B o W	1,795-1,810	1,720
JSMR	B o W	4,700-4,750	4,530

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.76	4,084

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TMAS	17 Apr	EMS
BFIN	18 Apr	EMS
DSFI	18 Apr	EMS
MLBI	18 Apr	EMS

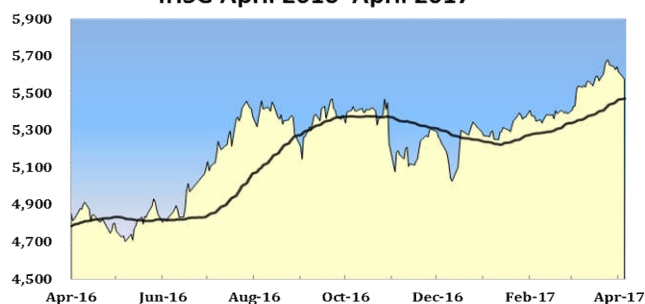
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ACST	Div	28	18 Apr
SAME	Div	3	19 Apr
AALI	Div	370	19 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
PLAS	10:1	08 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 158	112	05 May

IPO CORNER			
PT. Terrega Asia Energy			
IDR (Offer)	200—330		
Shares	600,000,000		
Offer	1—3 May 2017		
Listing	9 May 2017		

IHSG April 2016- April 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,475	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,595	5,560	5,605
Market Cap. (IDR Trillion)	6,070	5,535	5,635
Total Freq (x)	238,206	5,510	5,655
Foreign Net (IDR Billion)	884,4		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,577.49	-39.06	-0.70%
Nikkei	18,355.26	19.63	0.11%
Hangseng	24,261.66	0.00	0.00%
FTSE 100	7,327.59	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,109.00	0.00	0.00%
Dow Jones	20,636.92	183.67	0.90%
Nasdaq	5,856.79	51.64	0.89%
S&P 500	2,349.01	20.06	0.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.36	-0.5	-0.95%
Gold Price USD/Ounce	1289.81	2.1	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	9695.25	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19595.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2636.00	-114.0	-4.15%
Coal EUR (US\$/ton)	73.10	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	78.60	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13286.00	30.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,767.1	2.55%	5.84%
Medali Syariah	1,691.6	0.35%	1.17%
MA Mantap	1,429.6	1.82%	8.92%
MD Asset Mantap Plus	1,510.2	8.51%	13.61%
MD ORI Dua	1,837.8	3.98%	7.50%
MD Pendapatan Tetap	1,050.4	4.59%	5.76%
MD Rido Tiga	2,134.0	2.04%	2.40%
MD Stabil	1,119.8	3.11%	0.00%
ORI	1,885.2	0.91%	5.08%
MA Greater Infrastructure	1,215.5	1.84%	1.03%
MA Maxima	926.2	1.32%	2.63%
MD Capital Growth	1,014.7	2.59%	4.37%
MA Madania Syariah	1,039.3	1.56%	4.35%
MA Mixed	1,091.1	4.36%	2.57%
MA Strategic TR	1,019.8	0.64%	3.51%
MD Kombinasi	775.0	5.65%	-4.02%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.69%. IHSG ditutup melemah ke level 5,577.49, turun 39.06 poin atau 0.69 persen. IHSG pertama kali menembus level di bawah level 5,600 sejak awal bulan April 2017. Sektor yang menjadi pendorong utama penurunan IHSG adalah sektor Infrastruktur dan Utilitas (-1.45%) dan sektor Keuangan (-1.28%). Sedangkan saham yang menjadi pendorong utama penurunan IHSG adalah BBKA (-2.4%), TLKM (-2.0%), BBRI (-2.2%), ASII (-1.5%), dan UNTR (-3.3%). Walau terjadi penurunan, asing tetap mencatatkan aksi beli bersih sebesar Rp 884.4 Miliar. Investor lokal cenderung menantikan hasil Pilkada DKI esok hari. Selain itu juga, sentimen yang dapat mempengaruhi kondisi pasar adalah kunjungan Wakil Presiden AS Mike Pence pada hari Kamis tanggal 20 April 2017.

Sedangkan Bursa Saham AS ditutup rebound setelah tiga hari sebelumnya ditutup melemah. Sebelum libur panjang pada pekan lalu, bursa AS mencatatkan pelemahan akibat ketegangan geopolitik seputar AS dan Korea Utara. Selain itu juga, Bursa Saham China ditutup melemah kemarin di tengah ancaman regulator terhadap tindakan spekulatif di pasar saham.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,560—5,605). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,577. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,560 hingga 5,535. Stochastic berada pada kecenderungan melemah, sementara MACD yang mengalami death cross juga berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji 5,605. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17-21 April 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Mar-2017	USD1,23	USD1,3 Miliar	USD0,9 Miliar
17	Impor (YoY)	Mar-2017	18,19%	10,61%	8,7% (Cons)
17	Ekspor (YoY)	Mar-2017	23,55%	11,16%	12% (Cons)
17	Penjualan Mobil (YoY)	Mar-2017	7,9%	7,5%	-
20	BI 7-Day RRR	Apr-2017	-	4,75%	4,75%
20	Fasilitas Pinjaman (<i>Lending Facility Rate</i>)	Apr-2017	-	5,5%	5,5%
20	Fasilitas Simpanan (<i>Deposit Facility Rate</i>)	Apr-2017	-	4%	4%
20	<i>Foreign Direct Investment (YoY)</i>	Q1-2017	-	2,1%	3,2%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tiongkok	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q1-2017	1,3%	1,7%	1,7%
17	Tiongkok	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q1-2017	6,9%	6,8%	6,8%
17	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	Mar-2017	10,9%	9,5%	9,6%
17	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	7,6%	6,3%	6,3%
18	AS	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	-	0,4%	0,4%
19	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended April 14 th —2017	-	-2,1 Juta Barel	0,82 Juta Barel
19	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Mar-2017	-	0,9%	0,7%
19	Euro	Inflasi (YoY)	Mar-2017	-	2%	1,5%
19	Euro	Inflasi (MoM)	Mar-2017	-	0,4%	0,6%
19	Euro	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	- €0,6 Miliar	€ 19,1 Miliar
20	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended April 8 th —2017	-	2028 Ribu	2020 Ribu
20	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended April 15 th —2017	-	234 Ribu	240 Ribu
20	Euro	Kepercayaan Konsumen <i>Flash</i>	Apr-2017	-	-5	- 4,8
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	¥813,4 Miliar	¥500 Miliar
20	Jepang	Ekspor	Mar-2017	-	11,3%	6,7% (Cons)
20	Jepang	Impor	Mar-2017	-	1,2%	10,4%
21	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	April-2017	-	53,3	53,7
21	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Mar-2017	-	5,48 Juta	5,5 Juta
21	Euro	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Mar-2017	-	56,2	56,4
21	Euro	Transaksi Berjalan	Feb-2017	-	€2,5 Miliar	€14,2 Miliar
21	Jepang	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Apr-2017	-	52,4	52,3

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2017 kembali surplus.** Neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD1,23 miliar atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar USD1,26 miliar. Surplus tersebut disebabkan oleh terjadinya surplus di sektor non migas sebesar USD2,05 miliar. *(Sumber: BPS)*
- **Ekspor Indonesia pada Maret 2017 meningkat.** Ekspor mengalami peningkatan sebesar 23,55% (YoY) yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan non migas yang tumbuh sebesar 24,03% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sektor migas sebesar 19,46% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- **Impor Indonesia pada Maret 2017 meningkat.** Meski tidak setinggi pertumbuhan ekspor, impor tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 18,19% (YoY) di mana pertumbuhan tertinggi terjadi di sektor migas sebesar 45,70% (YoY) sedangkan sektor non migas hanya tumbuh 13,81% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- **Penjualan mobil pada Maret 2017 meningkat.** Penjualan mobil tumbuh sebesar 7,9% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Februari sebesar 6,3% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- **World Bank East Asia and Pacific Economic Update April 2017: Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019 diproyeksikan meningkat yaitu sebesar 5,2% pada 2017, 5,3% pada 2018, dan 5,4% di tahun 2019** *(Sumber: World Bank)*

GLOBAL

- **Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada kuartal 1-2017 di atas ekspektasi pasar.** Pertumbuhan tahunan Tiongkok tercatat sebesar 6,9% (YoY) sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar dan pertumbuhan kuartal sebelumnya sebesar 6,8% (YoY). Sementara secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi Tiongkok tercatat sebesar 1,3% (QoQ) atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kuartal sebelumnya. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Produksi industri Tiongkok pada Maret 2017 meningkat.** Produksi industri Tiongkok tumbuh sebesar 7,6% (YoY) atau di atas ekspektasi pasar dan pertumbuhan produksi pada bulan sebelumnya sebesar 6,3% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Penjualan ritel tumbuh Tiongkok pada Maret 2017 meningkat.** Penjualan ritel Tiongkok tumbuh sebesar 10,9% (YoY), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar masing-masing sebesar 9,5% (YoY) dan 9,6% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **World Bank East Asia and Pacific Economic Update April 2017: Pertumbuhan ekonomi ASEAN diproyeksikan terus meningkat pada periode 2017 hingga 2019 dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5% pada tahun 2017, 5,1% pada tahun 2018, dan 5,2% pada tahun 2019.** *(Sumber: World Bank)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.427%	-2.188	-4.137
JIBOR 1 Week	4.873%	-0.215	-4.832
JIBOR 1	5.891%	0.116	-6.869
JIBOR 1 Year	7.318%	0.034	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	137.5	(0.2)	-11.90
EMBIG	447.9	-	18.19
BFCIUS	0.2	0.0	0.26
Baltic Dry	1,296.0	14.0	327.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	100.390	0.10%	-1.5%
USD/JPY	109.180	0.78%	-6.7%
USD/SGD	1.398	0.16%	-3.0%
USD/MYR	4.407	0.06%	-2.0%
USD/THB	34.368	0.32%	-4.0%
USD/EUR	0.940	-0.07%	-1.1%
USD/CNY	6.880	-0.07%	-1.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Rencana Right Issue BUMI

- Rencana *rights issue* PT Bumi Resources Tbk ditargetkan dapat memperoleh tanggal efektif dari OJK pada 26 Mei 2017 mendatang. BUMI berharap bisa memulai perdagangan HMETD pada 5 Juni 2017. Dalam prospektusnya, BUMI akan melepas 28,75 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sehingga nilainya mencapai US\$2,011 M atau setara dengan Rp26,62 T.
- Selain itu, BUMI juga akan menerbitkan OWK sebanyak 9,1 miliar unit dengan jumlah pokok US\$639 juta atau setara Rp8,45 T. Sehingga, total aksi korporasi Grup Bakrie itu mencapai Rp35,07 T.
- Nantinya, setiap 100 saham akan memperoleh 78 HMETD seri A. Setiap satu HMETD Seri A memberikan hak pada pemegangnya untuk membeli satu saham baru seri B dengan harga pelaksanaan Rp 926,16. Lalu, setiap 100 saham akan memperoleh 25 HMETD Seri B yang bisa ditukar dengan OWK di harga yang sama.
- BUMI juga sudah menentukan pembeli siaga yang akan menyerap HMETD apabila tidak diserap oleh pemegang saham. Sementara itu, yang bertindak sebagai pembeli siaga hubungan dengan sisa OWK adalah kreditor konversi OWK dengan jumlah US\$ 639 juta.
- Aksi korporasi ini merupakan bagian dari kesepakatan perseroan dengan para krediturnya, dimana seluruh penggunaan dana akan langsung digunakan untuk melunasi kewajiban utang yang mencapai Rp35 T. (sumber: Kontan.co.id)

Kinerja UNTR Kuartal I 2017

- Mulai pulihnya industri batubara turut mempengaruhi penjualan alat berat Komatsu PT United Tractors Tbk. Hingga Kuartal I-2017, penjualan Komatsu melambung 69,7% menjadi 847 unit dari sebelumnya 499 unit. Penjualan dari sektor pertambangan memberi kontribusi terbesar yaitu mencapai 41% (yoy), naik dari tahun lalu yang hanya sebesar 21%. Sementara itu, sektor konstruksi berkontribusi 26% terhadap penjualan, diikuti oleh sektor kehutanan dan perkebunan masing-masing 20% dan 13%.
- Sementara itu, produksi *ob removal* dari anak usaha di bidang kontraktor pertambangan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) naik dari 165,4 juta bcm menjadi 169,7 bcm. Produksi batubara juga naik tipis dari 24,6 juta ton menjadi 25 juta ton.
- Sementara itu, volume penjualan batubara dari tambang perseroan hingga kuartal I-2017 mencapai 1,9 juta ton, naik 8,7% dari periode yang sama tahun lalu.
- Sementara itu, produksi batubara PAMA dan *overburden removal* yang meningkat masih disebabkan kondisi cuaca yang lebih baik. Tahun ini, UNTR berharap bisa membuka beberapa tambang lama jika harga batubara tetap berada di atas level US\$ 75 per ton. (sumber: Kontan.co.id)

Cahayasakti Investindo Bidik IPO Rp198 Miliar

- Anak usaha Olympic Group, PT Cahayasakti Investindo Suksesberencana menawarkan saham baru ke publik atau *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan properti ini menawarkan maksimal 207 juta saham baru atau 15,84% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Harga penawaran umum itu sebesar Rp 650 hingga Rp 960 per saham. Sehingga, perseroan berpotensi meraih dana segar Rp 134,5 miliar hingga Rp 198,72 miliar. Perseroan akan menggunakan 78% dari dana itu untuk modal kerja, 10% untuk membayar utang jangka pendek, dan 12% untuk belanja modal.
- Cahayasakti berdiri sejak 1995 dan mengkhususkan usahanya dalam bidang proyek atau kontraktor untuk pekerjaan furnitur custom made untuk interior. Pada 2015, perseroan mengembangkan bisnis ke bidang konstruksi umum. (Kontan.co.id)

Today's Info

Lima Investor Akan Serap +20% Saham WSKT

- WSKT segera menuntaskan divestasi sebagian saham salah satu anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR). Menurut manajemen WSKT, proses *due diligence* ke sejumlah investor strategis akan dilakukan Mei mendatang. Proses ini dibantu oleh Danareksa Sekuritas dan CIMB Securities Indonesia.
- WSKT akan melepas sekitar 20% saham WTR. Harapannya, ada lima investor strategis yang bakal menyerap emisi dari aksi korporasi tersebut. Divestasi itu tidak akan membuat WSKT kehilangan posisinya sebagai pemegang saham mayoritas, +51%
- Berdasarkan laporan keuangan WSKT tahun buku 2016, WSKT masih menguasai 99% saham WTR. Tapi, awal tahun ini, sebagian saham WTR sudah lebih dulu dilepas ke PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Tabungan dan Asuransi Pensiun (Taspen).
- Keduanya menjadi investor baru dengan nilai investasi masing-masing IDR1.5 triliun dan IDR2 triliun. Sehingga, SMI menguasai 12.4% saham WTR, sementara Taspen sebesar 16.6%. (sumber: kontan.co.id)

Penjualan Mobil ASII Kuartal I Tumbuh +40%

- Penjualan mobil ASII meningkat. Sepanjang kuartal I-2017, ASII menjual total 212.782 unit mobil, meningkat sekitar +40% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, 151.217 unit.
- Berdasarkan keterangan resmi ASII, penjualan mobil non-LCGG (*Low Cost Green Car*) masih menjadi yang paling dominan. Selama periode itu, penjualannya mencapai 160.943 unit atau +32% dari total penjualan kuartal I.
- Sementara, untuk LCGC, penjualan mencapai 51.839 unit. Tapi, jika dibandingkan dengan dua bulan sebelumnya, penjualan LCGC sejatunya justru berada pada tren penurunan. Sepanjang Januari, penjualan LCGC sebesar 18.578 unit. Pada Februari, penjualannya sedikit menurun menjadi 18.167 unit.
- Sehingga, *market share* ASII di pasar mobil murah ini pun ikut tergerus, dari semula sebesar 83% pada Januari, menjadi 75% pada Maret lalu. Kondisi serupa juga terjadi pada *market share* untuk non-LCGC. Pangsa pasarnya justru turun jadi 55% pada Maret dari sebelumnya 57% pada Januari lalu. (sumber: kontan.co.id)

Laba BBTN Naik 21.03% di 1Q17

- PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk mendongkrak pertumbuhan laba 21,03 persen secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp594 miliar pada Januari-Maret atau triwulan I 2017, ditopang akselerasi kredit BTN yang tumbuh 18,71 persen (yoy).
- Mengalirnya laba juga karena perbaikan kualitas kredit, yang terindikasi dengan penurunan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) yang turun menjadi 3,34 persen (gross) dari 3,59 (gross).
- Portofolio kredit BTN yang di paruh pertama tahun ini sebesar Rp169,6 triliun turut mengalirkan pendapatan bunga sebesar 8,74 persen (yoy) menjadi Rp4,56 triliun ke pundi-pundi keuntungan perseroan.
- Di dalam itu, pendapatan bunga bersih yang dinikmati BTN sebesar Rp2,04 triliun atau tumbuh 13,84 persen (yoy). Meskipun demikian, margin bunga bersih (Net Interest Margin/NIM) BTN turun menjadi 4,32 persen di triwulan I 2017 dari 4,59 persen di periode sama 2016. (IQPlus)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megaci.com	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megaci.com	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megaci.com	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megaci.com	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megaci.com	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megaci.com	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megaci.com	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megaci.com	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megaci.com	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megaci.com	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.